

FASE MENGIDENTIFIKASI PENDORONG UTAMA

Unit ke -4 Pelestarian Keanekaragaman Hayati

IPK : Menganalisis upaya pelestarian keanekaragaman hayati

Tujuan :Kepekaan terhadap nilai-nilai positif pencegahan lingkungan dan
Menerapkan keterampilan dalam mengelola lingkungan sekitar.

Untuk dapat menerapkan fase tersebut maka dari itu perlu adanya sebuah permasalahan atau kasus yang dapat diidentifikasi oleh kalian.

Mari perhatikan wacana

Badak jawa, Hewan herbivora yang Terancam Punah



Badak Jawa atau dalam dunia biologi diberi nama *Rhinoceros sondaicus* merupakan salah satu jenis satwa liar yang menjadi prioritas konservasi spesies. Badak Jawa merupakan satu dari dua jenis badak yang habitatnya hanya di Indonesia, dengan sebaran populasi saat ini hanya terbatas di semenanjung barat daya Pulau Jawa, di kawasan TNUK. Badak bercula satu ini juga merupakan satu dari hanya lima spesies Badak yang tersisa di seluruh dunia saat ini, dan merupakan salah satu jenis mamalia besar paling jarang populasinya di dunia.

Badak ini memiliki panjang 3,1–3,2 m dan tinggi 1,4–1,7 m. Badak ini lebih kecil daripada badak india dan lebih dekat dalam besar tubuh dengan badak hitam. Ukuran cularanya biasanya lebih sedikit daripada 20 cm, lebih kecil daripada cula spesies badak lainnya. Berdasarkan *Red List Data Book IUCN*, Badak Jawa berstatus *Critically Endangered* dan hal tersebut dikarenakan oleh sebaran populasi yang sempit, jumlah populasi yang kecil, serta tingkat risiko terhadap habitat dan populasinya.

Kebiasaan Badak Jawa

Badak jawa adalah jenis mamalia herbivora yang berarti mereka hanya memakan tumbuhan. Makanan utama mereka termasuk rumput, dedaunan, tunas, buah-buahan, dan ranting. Aktivitas dari badak jawa ini adalah secara Nocturnal artinya kebiasaan badak jawa aktif di malam hari atau saat senja. Badak jawa ini sering berkeliaran di malam hari untuk mencari makanan dan menghindari panasnya siang hari matahari. Badak jawa ini cenderung hidup sendirian atau dalam kelompok yang sangat kecil atau bisa disebut hidup secara soliter. Mereka merupakan hewan yang sangat teritorial dan biasanya hanya bertemu dengan individu lain selama musim kawin.

Badak jawa untuk menandai wilayah mereka, biasanya badak jawa ini akan meninggalkan tumpukan kotoran besar dan menandai pohon atau tanaman dengan cakar mereka. Ini adalah cara mereka berkomunikasi dengan badak lain dan menyatakan kepemilikan atas wilayah tersebut. Untuk musim kawin pada badak jawa memiliki musim kawin tertentu dan untuk kehamilan badak jawa berlangsung selama 15-16 bulan sebelum melahirkan seekor anak. Sedangkan untuk habitat badak biasanya ditemukan di hutan hujan tropis, daerah berawa, dan wiayah berbatu yang dekat dengan sumber air. Badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus*) memiliki kecenderungan untuk berkubang (*wallowing*) dari pada mandi air. Berkubang adalah perilaku di mana badak menggulingkan tubuh mereka ke dalam genangan lumpur, air, atau tanah basah. Ini adalah cara yang penting bagi badak Jawa untuk menjaga kesejukan dan kesehatan mereka.

Kasus-kasus perburuan ilegal dimana badak jawa ini di bunuh karena untuk diambil cularnya. Cula badak jawa ini memiliki nilai yang ekonomis yang tinggi di pasar gelap. selain itu cula badak ini digunakan untuk pengobatan tradisional, maka dari itu badak sering di buru oleh manusia. Dan, tak heran dengan adanya perburuan liar, hewan ini menjadi salah satu yang sangat dilindungi karena jumlahnya yang semakin sedikit.

Perlindungan Dengan Konservasi

Sebagai salah satu hewan asli dari Pulau Jawa dan terancam punah maka badak Jawa harus dilindungi dengan konservasi. Habitat asli badak jawa terbesar berada di Taman Nasional Ujung Kulon, hutan hujan tropis, lahan berawa, dan ekosistem pesisir. Untuk menjaga populasi badak Jawa di daerah-daerah ini, polisi hutan melakukan patroli di taman-taman nasional serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga hutan karena di tempat inilah habitat badak Jawa berada. Kerusakan hutan dengan membuka lahan akan merubah ekosistem di daerah sekitar dan juga mengganggu habitat hidup badak Jawa serta satwa-satwa lain.

Untuk itu hal-hal tersebut di atas harus dihindari dengan payung hukum yang berlaku. Badak Jawa menjadi satwa yang dilindungi menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup no. P92 tahun 2018 tentang perubahan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup no. P20 tahun 2018 tentang Perlindungan Tumbuhan dan Satwa Liar. Untuk itu badak Jawa masuk ke dalam daftar merah IUCN dengan status *vulnerable* atau terancam punah.

Salah satu perlindungan terhadap badak Jawa adalah dengan memonitor populasinya serta menanami jenis-jenis tanaman asli sebagai sumber pakan dari badak Jawa itu sendiri. Siapa yang tidak ingin mamalia yang langka ini tetap mengisi hutan-hutan di Taman Nasional Jawa Barat?.

Bagaimanapun juga badak Jawa harus dilindungi dan dikembangkan lebih lagi karena mereka adalah hewan asli dari Pulau Jawa. Kita tentu tidak ingin melihat mereka punah karena ketidakpekaan kita terhadap perlindungan satwa ini.

Mari Berdiskusi

1. Setelah melakukan literasi, permasalahan apa saja yang muncul pada wacana serta faktor-faktor utama dari permasalahan tersebut ?

Masalah

1.

2.

Faktor-faktor yang muncul dari permasalahan tersebut serta alasannya

1.

2.

2. Analisislah dampak dari permasalahan yang muncul pada badak Jawa ?

1.

2.

Setelah melakukan kegiatan menganalisis wacana di atas mari lakukan kegiatan selajutnya agar kalian dapat Kepekaan terhadap nilai-nilai positif pencegahan lingkungan dan Menerapkan keterampilan dalam mengelola lingkungan sekitar.



Petunjuk Kegiatan

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang temanmu!
2. Setiap kelompok mengerjakan tugas kelompok terkait pembuatan poster terkait upaya pelestarian keanekaragaman hayati.
3. Laporan hasil pengamatan dibuat oleh setiap anggota kelompok sesuai dengan format yang telah disediakan



Ayo Kerjakan



Setelah mengerjakan tugas sebelumnya, buatlah sebuah poster dengan kreasi kelompok kalian terkait upaya pelestarian keanekaragaman hayati

TEMA : Keanekaragaman hayati flora dan fauna di Taman Nasional Ujung Kulon

Tujuan : -Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu menganalisis upaya pelestarian keanekaragaman hayati dengan tepat.

-Kepekaan terhadap nilai-nilai positif pencegahan lingkungan

-Menerapkan keterampilan dalam mengelola lingkungan sekitar.



Alat dan Bahan



Perangkat lunak



Aplikasi Canva

Setelah membuat poster dengan tema Keanekaragaman hayati flora dan fauna di Taman Nasional Ujung Kulon, selanjutnya lakukanlah prestasi terkait poster tersebut serta buatlah kesimpulan dari hasil persentasinya.

Ayo buat kesimpulan

Dari kegiatan diatas saya tahu bahwa

Untuk hasil poster yang telah di buat bisa di kumpulkan pada link di bawah ini

